

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Yogyakarta merupakan kota budaya yang penduduknya sangat beragam karena tidak saja terdiri dari satu suku bangsa, akan tetapi terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Hal ini bisa terjadi karena daya tarik Kota Yogyakarta berupa seni budaya, dan predikatnya sebagai kota pendidikan. Banyak orang yang datang ke Yogyakarta untuk tujuan wisata, pendidikan, ataupun tinggal dan hidup di kota ini. Pada musim liburan, banyak wisatawan yang datang berkunjung untuk menikmati seni budaya Jawa maupun menikmati keindahan alam yang ada di kota ini. Sedangkan pada tahun ajaran baru, banyak sekolah maupun universitas di Yogyakarta menerima pendaftaran siswa maupun mahasiswa/ mahasiswi yang berasal dari berbagai macam kota, propinsi yang ada di Indonesia.

Akibat dari bertambahnya jumlah penduduk di Kota Yogyakarta, adalah semakin padatnya jumlah penduduk sehingga memunculkan permasalahan baru seperti sampah. Sampah dan polusi menjadi salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh masyarakat di dunia terutama dalam perkembangan masyarakat modern sekarang ini.<sup>1</sup> Permasalahan yang dapat ditimbulkan dalam bidang

---

<sup>1</sup>Warga Didorong Mengelola Sampah Secara Mandiri, <http://www.kompas.com/index.php>, 8 desember 2008.

lingkungan yakni pencemaran yang berakibat pada terganggunya kesehatan manusia, karena sampah yang menumpuk merupakan tempat hidup yang baik untuk berbagai jenis hewan dan parasit yang menularkan penyakit, antara lain nyamuk, lalat, tikus, cacing. Selain itu sampah bisa mengakibatkan penurunan keindahan lingkungan yang diikuti dengan bau yang tidak sedap, hal ini akan mengganggu peruntukan sumber daya untuk pariwisata.<sup>2</sup>

Seperti yang tercantum dalam UUD RI 1945 Pasal 28 h ayat 1, “Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Oleh sebab itu Negara harus menjamin kesehatan masyarakat, salah satu caranya yaitu dengan sistem pengelolaan sampah yang efektif. Mengelola sampah dengan baik akan berdampak baik juga bagi kesehatan masyarakat juga keadaan kondisi lingkungan sekitar sehingga lebih nyaman dan sehat sebagai tempat tinggal.

Pemerintah daerah mempunyai peranan penting dalam menanggulangi permasalahan sampah yang ada di Kota Yogyakarta. Kinerja pemerintah tidak akan efektif apabila tidak didukung peran serta masyarakat, karena masyarakat merupakan elemen yang setiap harinya berhubungan langsung dengan sampah. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk dapat mengelola sampah secara mandiri. Salah satunya adalah dengan membuang sampah pada tempatnya, ataupun dengan mengolah kembali sampah-sampah tersebut menjadi

---

<sup>2</sup> Otto Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan* (Djambatan, Jakarta, 1988)hal 260.

sesuatu yang dapat menguntungkan secara ekonomis bagi masyarakat sekitarnya. Pengolahan kembali sampah-sampah tersebut misalnya dengan membuat komposter atau membuat kerajinan daur ulang.

Selain dapat menimbulkan permasalahan lingkungan, sampah dapat menimbulkan permasalahan dalam bidang pariwisata. Kota Yogyakarta sebagai salah satu kota destinasi pariwisata di Indonesia memiliki banyak wahana pariwisata, salah satunya adalah kawasan Kali Code yang sedang gencar-gencarnya dikembangkan oleh Pemerintah Propinsi Yogyakarta menjadi kawasan pariwisata. Suatu kawasan wisata harus memiliki keadaan lingkungan yang bersih dan terawat karena akan berpengaruh pada kunjungan wisatawan yang akan datang. Jika kawasan wisata tersebut tidak terawat dan terjaga kebersihannya, maka tidak akan ada wisatawan yang berkunjung.

Kawasan Kali Code adalah kawasan yang padat penduduk, jarak antara rumah penduduk hanya dibatasi dengan tembok. Akses penghubung berupa gang yang sempit menjadi masalah, karena tidak adanya sarana kebersihan baik berupa kendaraan pengangkut sampah, tempat pembuangan sampah sementara yang dimiliki oleh pemerintah kota yang dapat menjangkau ataupun ditempatkan di setiap kawasan tersebut. Program pemerintah harus didukung peran serta masyarakat, karena jika masing-masing komponen itu melaksanakan fungsinya dan bekerjasama dengan baik maka keteraturan ekosistem akan terjaga.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Supriadi, "*Hukum Lingkungan Indonesia*" sebuah pengantar (Jakarta; Penerbit Sinar Grafika, 2006), hlm.2.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah Kali Code untuk mendukung pengembangan pariwisata di Kota Yogyakarta ?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang dihadapi oleh **masyarakat** dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk tujuan pariwisata di Kota Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perkembangan ilmu hukum pada umumnya, hukum lingkungan dan hukum pariwisata pada khususnya.
2. Memberikan masukan bagi Pemerintah Kota Yogyakarta khususnya Badan Lingkungan Hidup, serta Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata.

## **E. Keaslian Penelitian**

Dengan ini penulisan menyatakan bahwa penulisan hukum/skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika penulisan hukum/skripsi ini terbukti merupakan

duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

## **F. Batasan Konsep**

Penulisan hukum ini terdapat batasan penelitian sesuai pengertian istilah dari obyek yang diteliti dengan batasan konsep:

### **1. Peran Serta Masyarakat**

Yang dimaksud peran serta masyarakat disini adalah proses dari individu masyarakat, kelompok masyarakat, maupun lembaga masyarakat untuk mengambil tanggung jawab, mengembangkan kemampuan, menjadi pelaku dan pemimpin dalam pengelolaan sampah berdasarkan kemandirian dan kebersamaan.

### **2. Pengelolaan Sampah**

Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sampah yang dikelola adalah sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik.

### **3. Kali Code**

Kawasan Kali Code yang dibahas dalam penulisan hukum ini adalah kawasan Kali Code bagian Tengah Kotamadya Yogyakarta, yang berbatasan dari: Bagian utara adalah jembatan Gondolayu ,dan bagian selatan adalah jembatan sayidan. Sedangkan bagian timur-barat adalah sepanjang radius

500m atau berbatasan dengan jalan. Wilayah ini meliputi 4 (empat) kecamatan, 6 (enam) kelurahan, 29 (dua puluh sembilan) RW dan 77 (tujuh puluh tujuh) RT, yang dapat dilihat seperti pada tabel 1 dibawah ini<sup>4</sup>:

**Tabel 1.1 Kawasan Kali Code Bagian Tengah**

KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT
Jetis	Kotabaru	2	2
	Gowongan	7	22
Danurejan	Suryatmajan	11	27
	Tegalpanggung	5	11
Gondomanan	Ngupasan	2	7
Pakualaman	Purwokinanti	3	8
4	6	30	77

Sumber: BAPPEDA Kota Yogyakarta, 2009, diolah oleh: Tim Pelaksana KKN Tematik TA. 2009/2010 Periode 2 Tahun 1

#### 4. Pariwisata

Pariwisata menurut Pasal 1 angka 3 Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

<sup>4</sup> Tim Pelaksana KKN Tematik dan Pusat Studi Energi Lingkungan, Buku Pnduan KKN Tematik TA. 2009/2010 periode 2 tahun I *Kawasan Kali Code Menuju Lingkungan Yang Lestari dan Hemat Energi Sebagai Kawasan Wisata* (Yogyakarta: Pusat Studi Energi dan Lingkungan (PSEL) dan Lmbaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), 2010), Hlm 18.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yang berfokus pada perilaku masyarakat dengan menggunakan data primer sebagai data utama yang diperoleh langsung dilokasi penelitian, dan data sekunder sebagai pendukung.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian hukum empiris data primer dipakai sebagai data utama dan data sekunder yang berupa bahan hukum dipakai sebagai pendukung :

- a. Data primer adalah diperoleh langsung dari responden dalam hal ini adalah warga yang tinggal di RW satu (1), dua (2) Ledok Macanan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan di kawasan Kali Code, karena di daerah ini banyak terdapat permasalahan yang berkaitan dengan Kali Code. Nara sumber dari Kepala Bidang Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta serta Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.
- b. Data sekunder berupa :
  - 1) Bahan hukum primer meliputi peraturan perundang-undangan;
    - a) Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 28 h.
    - b) Pasal 9 ayat 3 Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia.

- c) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009  
Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
  - d) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008  
Tentang Pengelolaan Sampah.
  - e) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009  
Tentang Kepariwisata.
  - f) Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2008 Tentang  
Pembentukan, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Badan  
Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta.
  - g) Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2008  
Tentang Pengelolaan Kebersihan.
- 2) Bahan hukum sekunder meliputi buku, hasil penelitian dan sebagainya.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Observasi yaitu dengan turun langsung ke lokasi penelitian atau obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan berkaitan dengan obyek yang diteliti. Studi lapangan dilakukan dengan cara:

#### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab atau pembicaraan secara langsung dengan narasumber.



## b. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari bukti-bukti, peraturan-peraturan serta arsip-arsip yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

### 4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah kawasan Kali Code di kota Yogyakarta.

### 5. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok orang, kejadian, peristiwa, atau segala sesuatu yang mempunyai ciri atau karakteristik tertentu. Sampel adalah elemen-elemen yang akan diteliti, yang akan mewakili seluruh populasi. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling* yaitu semua orang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 478 orang, diambil sampel 35 orang.

### 6. Responden dan Narasumber

#### a. Responden

- 1) Ketua RW satu (1), dua (2), dan tiga (3) Ledok Tukangan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan di kawasan Kali Code
- 2) Warga yang tinggal di RW satu (1), dua (2) Ledok Macanan, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan di kawasan Kali Code.

b. Narasumber

Kepala Bidang Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta serta Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

7. Metode Analisis Data

Teknik metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu data yang didapatkan dari berbagai sumber dihubungkan dan dianalisis satu dengan yang lainnya. Proses penalaran dalam menarik simpulan menggunakan metode berpikir deduktif yang mendasarkan pada hal-hal yang bersifat umum ditarik kedalam hal-hal yang bersifat khusus.

**H. Sistematika Penulisan**

Data yang telah dikumpulkan oleh penulis dianalisis dan disusun secara sistematis sebagai berikut;

**BAB I :** Pendahuluan Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, lokasi penelitian, responden dan narasumber, metode analisis data, keaslian penelitian, tinjauan pustaka, batasan konsep dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Pembahasan Pada Bab ini akan diuraikan tentang pengertian masyarakat, bentuk peran serta masyarakat di Kali Code, tujuan peran serta masyarakat, pengertian sampah, jenis sampah, pengelolaan sampah di Kali Code, serta pengertian pariwisata dan kendala-kendala

apa saja yang dihadapi dalam peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kali Code untuk tujuan pariwisata di Yogyakarta.

### BAB III : Penutup

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan ini bukan merupakan ringkasan isi penulisan hukum ini, akan tetapi berupa pernyataan singkat atas temuan hasil penelitian yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis pada awal penulisan.

#### B. Saran

Penulis memberikan beberapa saran yang diajukan berdasarkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian hukum/skripsi ini.